

## ANALISA KONSEP USAHA ROTI DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Vina Orvala<sup>1</sup>, Sagita Yusiana<sup>2</sup>, Lestari Ningrum<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti

Tanah Kusir, Jl. IKPN Bintaro No.1, RT.4/RW.10, Bintaro, Kec. Pesanggrahan, Kota  
Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12330

E-mail : [vinaorvala6900@gmail.com](mailto:vinaorvala6900@gmail.com)<sup>1</sup>; [sagita1239@gmail.com](mailto:sagita1239@gmail.com)<sup>2</sup>;  
[lestariningrum@stptrisakti.ac.id](mailto:lestariningrum@stptrisakti.ac.id)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Usaha pembuatan roti merupakan usaha yang cukup digemari karena pangsa pasarnya besar (Kontan.co.id, 30 Oktober 2017). Banyaknya usaha di bidang ini membuat produsen harus melakukan strategi untuk mengendalikan kualitas produknya dan suatu usaha harus mempunyai suatu rencana yang matang agar usaha tersebut mempunyai tujuan yang jelas untuk dicapai. Untuk bisa mencapai tujuan tersebut yaitu produsen harus bisa mengatur manajemen sumber daya manusia dengan baik seperti melakukan pelatihan, pengembangan *skill* dan pembinaan terhadap karyawan. Selain itu karyawan harus dituntut menjadi karyawan yang disiplin agar mereka dapat bekerja sesuai dengan apa yang sudah direncanakan oleh perusahaan agar tujuan itu tercapai. Dalam suatu perusahaan haruslah mempunyai uraian kerja yang jelas untuk bisa menunjang kelancaran pada saat bekerja. Pada perusahaan ini memiliki posisi kerja yang utama yaitu *General Manager* dan *Chef de Partie Pastry* yang akan mengawasi jalannya pekerjaan sekaligus menjadi panutan bagi bawahannya. Untuk bisa mengawasi hal tersebut maka dibutuhkanlah sosok pemimpin yang diantaranya memiliki sifat tegas, rasa tanggung jawab dan dapat berkomunikasi dengan baik kepada bawahannya. Selain itu juga seorang pemimpin harus bisa memotivasi agar bawahannya itu memiliki semangat untuk bekerja dan pada akhirnya dapat mewujudkan apa yang diinginkan oleh perusahaan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan cara yang mengacu pada *context of discovery*, pada dasarnya mengharapakan penemuan sesuatu yang nantinya dapat diangkat menjadi hipotesis bagi penelitian selanjutnya maka hasil penelitian kualitatif ini tidak dapat digeneralisasikan.

Perusahaan harus memiliki perencanaan SDM agar apapun kendala yang akan terjadi dalam perusahaan tersebut dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

**Kata kunci :** Manajemen Sumber Daya Manusia, Perencanaan, Uraian Pekerjaan, Motivasi, Bisnis Pastry.

## ABSTRACT

Bread making business is a popular business because of its large market share (Kontan.co.id, 30<sup>th</sup> October 2017). The number of businesses in this field makes producers have to carry out strategies to control the quality of their products and a business must have a mature plan so that the business has clear goals to be achieved. To be able to achieve these goals, producers must be able to manage human resource management as well as conduct training, skill development and coaching for employees. In addition, employees must be required to be disciplined employees so that they can work in accordance with what has been planned by the company so that the goal is achieved. In a company must have a clear job description to be able to support fluency at work. In this company have the main work position, namely the General Manager and the Chef de Partie Pastry who will oversee the course of the work while being a role model for their subordinates. To be able to keep an eye on this, a leader is needed who has a firm nature, a sense of responsibility and can communicate well with his subordinates. In addition, a leader must be able to motivate his subordinates to have the enthusiasm to work and ultimately to realize what the company wants.

This research is a descriptive study with a qualitative approach, using a method that refers to the context of discovery, basically expecting the discovery of something that can later be appointed as a hypothesis for further research, the results of this qualitative research cannot be generalized.

The company must have an HR plan so that whatever obstacles will occur in the company can run well and as expected.

**Key Words : Human Resource Management, Planning, Job Description, Motivation, Pastry Business.**

### 1. PENDAHULUAN

Di era milenial, terdapat banyak perusahaan yang didirikan oleh orang-orang yang memiliki kreatifitas dalam membentuk dan mengembangkan usahanya. Menurut Zimmerer dan Scarborough (2008), "Kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan." Dalam membentuk suatu kewirausahaan maka harus memiliki pemilik. *Entrepreneur is an owner or manager of a business enterprise who makes money through risk and initiative.* Oleh karena itu, pemilik atau

manager sebuah perusahaan bisnis yang menghasilkan keuntungan melalui pengambilan risiko dan tindakan inisiatif selain itu harus memiliki tanggung jawab dan tidak diliputi rasa takut sebelum memulai usaha (Banarwi dan Mohammad Arifin, 2012).

Menurut Aditya (2010), "Visi adalah suatu pandangan jauh tentang perusahaan, tujuan-tujuan perusahaan dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut pada masa yang akan datang." Maka visi sangat bermanfaat dalam pembentukan sebuah perusahaan karena visi sangat mempengaruhi berjalannya perusahaan

tersebut di masa yang akan datang. Selain visi, dalam sebuah perusahaan harus memiliki misi, nilai, dan tujuan. Maka menurut Arman (2008), “Misi adalah pernyataan-pernyataan yang mendefinisikan apa yang sedang atau akan dilakukan atau ingin dicapai dalam waktu (sangat) dekat atau saat ini.” Maka sebuah misi harus ada karena dalam sebuah perusahaan harus memiliki tantangan untuk memajukan bisnis tersebut. Namun dalam sebuah perusahaan tanpa tujuan dan nilai maka perusahaan tersebut tidak dapat berjalan dengan baik. Maka tujuan dalam sebuah perusahaan adalah suatu usaha untuk mensejahterakan pemilik dengan menentukan peluang-peluang yang ada. Sedangkan nilai dalam sebuah perusahaan adalah suatu hal yang dianggap berharga dalam kehidupan sebuah bisnis.

Dari visi, misi dan nilai yang dibuat oleh suatu usaha, diharapkan akan timbul semangat dan tujuan yang terarah dari usaha yang bersangkutan, sehingga sumber daya manusia yang bekerja akan memahami tujuan usaha dan dapat bekerja sesuai dengan target-target yang telah ditentukan.

Menurut Hasibuan (2010 : 10), “Manajemen sumber daya manusia adalah seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.” Selain itu, manajemen sumber daya manusia memiliki 10 (sepuluh) fungsi manajemen sumber daya manusia antara lain perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, pengadaan, macam kompensasi, integrasi, pemeliharaan, disiplin, dan pemberhentian.

Masyarakat menyukai roti karena rasanya yang enak dan memiliki banyak varian rasa. Selain roti juga sangat praktis untuk di bawa kemana-mana sebagai makanan ringan.

Roti merupakan salah satu produk makanan yang terbuat dari tepung terigu yang diberi ragi dan kemudian dipanggang. Pada masa sekarang ini, roti menjadi salah satu produk pangan yang digemari oleh masyarakat Indonesia. Banyak pula pengusaha yang bersaing untuk meraup keuntungan dari usaha kuliner. Namun tak

jarang para pengusaha kuliner pun gulung tikar atau bangkrut akibat kurangnya strategi pemasaran. Oleh karena itu, sebuah bisnis harus memiliki perencanaan bisnis mulai dari awal berjalannya bisnis sampai tahun-tahun berikutnya. Dengan kata lain, jika ingin sebuah bisnis kuliner berhasil harus bisa menerapkan strategi pemasaran yang baik.

Dari uraian di atas, maka sangat berpotensi bila pengembangan usaha roti harus merencanakan sumber daya manusia yang handal, yang semua tergantung dari proses mengatur dari kepentingan sumber daya manusianya dari merancang visi misi, menentukan target usaha proses pengadaan, pembuatan uraian pekerjaan sampai dengan bagaimana pengelolaan motivasi dan gaya kepemimpinan yang dianggap cocok oleh karyawan sehingga mereka dapat bekerja secara profesional.

## 2. METODOLOGI

Metodologi deskriptif dengan pendekatan kualitatif digunakan penelitian ini. Menurut Nazir (1988), “Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.” Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Sedangkan menurut Sugiyono (2005), “Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.” Menurut Whitney (1960), “Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.” Metode deskriptif dan pendekatan kualitatif digunakan karena searah dengan rumusan masalah, dapat menganalisa mengenai *job description* dan motivasi. Deskripsi pekerjaan itu sendiri memiliki pengertian, Veithzal, Rivai (2005 : 125), menyatakan bahwa “Deskripsi pekerjaan merupakan hasil analisis pekerjaan sebagai rangkaian kegiatan atau suatu proses menghimpun dan mengolah informasi mengenai pekerjaan.” Sebuah deskripsi

pekerjaan sangatlah penting karena dengan ada hal tersebut perusahaan dapat berjalan dengan baik. Namun bukan hanya *job description* yang penting tetapi motivasi juga penting karena dengan adanya motivasi para pekerja dapat lebih bersemangat dengan motivasi yang diberikan oleh seorang pemimpin. Maka dari itu, motivasi sendiri menurut A.M. Sardiman (2007 : 73), "Motivasi adalah daya penggerak yang telah menjadi aktif". Menjelaskan teori pendukung, kronologis penelitian, termasuk desain penelitian, prosedur penelitian (dapat dalam bentuk algoritma atau lainnya), cara untuk menguji dan akuisisi data.

### 3. LANDASAN TEORI

Ancok (2007), menyatakan bahwa "Visi adalah suatu statemen yang berisikan arahan yang jelas tentang apa yang akan diperbuat oleh perusahaan di masa yang akan datang". Menurut Arman (2008), "Misi adalah pernyataan-pernyataan yang mendefinisikan apa yang sedang/ akan dilakukan atau ingin dicapai dalam waktu (sangat) dekat atau saat ini misi masih merupakan sesuatu yang memiliki arti global dan cenderung generik." Dengan adanya misi maka sebuah perusahaan akan terorganisir dengan baik.

*Perceived Value* merupakan penukaran yang menjadi pokok dalam pemasaran dengan nilai sebagai pengukur yang tepat dari penukaran apapun baik pantas maupun tidak (Kotler dan Keller, 2011). *Customer perceived value* adalah selisih antara penilaian pelanggan prospektif atas semua manfaat dan biaya dari suatu penawaran terhadap alternatifnya. Jadi, produk dikatakan memiliki nilai yang tinggi jika sesuai dengan kebutuhan, keinginan, dan permintaan pelanggan (Kotler dan Keller, 2011).

Menurut Hasibuan (2007 : 27) mengatakan bahwa "Pengadaan adalah proses penarikan, seleksi, penempatan, orientasi, dan induksi untuk mendapatkan karyawan yang efektif dan efisien membantu tercapainya tujuan perusahaan". Maka sebuah pengadaan harus dilihat dari sisi deskripsi pekerjaan (*job description*) dan spesifik pekerjaan (*job specification*).

Grensing & Pophal (2006), berpendapat bahwa "Deskripsi pekerjaan (*job*

*description*) adalah rekaman tertulis mengenai tanggung jawab dari pekerjaan tersebut." Maka sebagai pegawai harus melakukan tanggung jawab sesuai dengan pekerjaannya. Sedangkan menurut Hasibuan (2010), "Spesifikasi pekerjaan (*job spesification*) merupakan uraian persyaratan kualitas minimum orang yang bisa diterima agar dapat menjalankan satu jabatan dengan baik dan kompeten." Maka dalam menerima pegawai, sebuah perusahaan harus memiliki kriteria dari pegawai yang diinginkan.

Dalam sebuah perusahaan pasti memiliki pemilik atau *head* dari setiap posisi yang memiliki gaya kepemimpinan dan dapat memotivasi bawahannya. Oleh karena itu, menurut Thoha, Mifta (2010 : 49), "Gaya kepemimpinan adalah norma perilaku yang digunakan seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain." Sedangkan motivasi itu sendiri menurut Hamalik (2002 : 173-174) menjelaskan bahwa "Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan." Dengan adanya gaya kepemimpinan dan motivasi tersebut maka perusahaan akan berjalan dengan baik dengan mengembangkan pegawainya menjadi lebih baik dan berkompeten dalam mengerjakan tugas-tugasnya.

#### A. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana proses perencanaan dalam suatu usaha?
2. Bagaimana uraian pekerjaan dan syarat pekerjaan untuk 2 posisi yang dianggap penting dalam mencapai tujuan?
3. Bagaimana gaya kepemimpin dan motivasi yang dipilih untuk diterapkan?

#### B. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui bagaimana proses perencanaan dalam suatu usaha.
2. Untuk mengetahui bagaimana uraian pekerjaan dan syarat pekerjaan untuk 2 posisi yang dianggap penting dalam mencapai tujuan.
3. Untuk mengetahui bagaimana gaya kepemimpin dan motivasi yang dipilih untuk diterapkan.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. PROSES PERENCANAAN SUATU PERUSAHAAN

Sebuah perusahaan umumnya memiliki perencanaan agar perusahaan tersebut berjalan dengan baik. Dengan adanya perencanaan maka perusahaan dapat mengetahui apa yang harus dilakukan dan memiliki strategi kedepannya untuk memajukan perusahaan menjadi lebih baik. Maka proses perencanaan atau *planning* adalah bagian dari daur kegiatan manajemen yang terutama berhubungan dengan pengambilan keputusan (*decision making*) untuk masa depan, baik jangka panjang maupun jangka pendek sehubungan dengan pokok pertanyaan : apa, siapa, bagaimana, kapan, di mana, dan berapa, baik sehubungan dengan lembaga yang dimanajementi maupun usaha-usahanya.” (Wikipedia, 15 Maret 2019). Oleh karena itu, perusahaan Je’Bread Bakery memiliki visi, misi, tujuan, dan nilai yang dipegang agar perusahaan kami berjalan dengan baik dan terus maju menjadi toko *bakery* yang dikenal oleh orang-orang.

Menurut Ancok (1995), “Visi adalah suatu *statement* yang berisikan arahan yang jelas tentang apa yang akan diperbuat oleh perusahaan di masa yang akan datang.” Maka visi Je’Bread Bakery adalah menjadi perusahaan *bakery* yang terkemuka dan memperhatikan kualitas dan gizi yang baik untuk kesehatan masyarakat dengan cita rasa yang khas serta memberikan pelayanan yang ramah.

Menurut Arman (2008), “Misi adalah pernyataan-pernyataan yang mendefinisikan apa yang sedang/ akan dilakukan atau ingin dicapai dalam waktu (sangat) dekat atau saat ini misi masih merupakan sesuatu yang memiliki arti global dan cenderung generik.” Dengan adanya misi maka sebuah perusahaan akan terorganisir dengan baik. Oleh karena itu, di dalam perusahaan kami atau Je’Bread Bakery memiliki beberapa misi antara lain:

1. Memberikan pelayanan yang ramah dan kualitas produk yang terbaik untuk konsumen.

2. Selalu mengikuti kebutuhan/ *trend* dikalangan masyarakat pada Je’Bread Bakery.
3. Mampu bersaing dikalangan *bakery* di Jakarta.
4. Menggunakan bahan-bahan dan mesin berkualitas serta menghasilkan produk dengan memperhatikan kesehatan dengan cita rasa dan keindahan demi kepuasan pelanggan.
5. Menyediakan produk dengan harga yang terjangkau bagi masyarakat
6. Memberikan lingkungan yang nyaman untuk para konsumen berkumpul/ bersantai.
7. Mengembangkan usaha Je’Bread Bakery bukan hanya di sebuah tempat melainkan online order.

*Perceived Value* merupakan penukaran yang menjadi pokok dalam pemasaran dengan nilai sebagai pengukur yang tepat dari penukaran apapun baik pantas maupun tidak (Kotler dan Keller, 2011). *Customer perceived value* adalah selisih antara penilaian pelanggan prospektif atas semua manfaat dan biaya dari suatu penawaran terhadap alternatifnya. Jadi, produk dikatakan memiliki nilai yang tinggi jika sesuai dengan kebutuhan, keinginan, dan permintaan pelanggan (Kotler dan Keller, 2011). Dengan uraian diatas maka Je’Bread Bakery memiliki beberapa value antara lain :

1. Memberikan produk yang berkualitas dan harga yang terjangkau.
2. Pelayanan yang ramah dengan *attitude* yang benar untuk mementingkan kebutuhan pelanggan.
3. Bahan baku yang dipakai juga mementingkan kesehatan masyarakat karena tidak menggunakan bahan pengawet/ pewarna melainkan bahan alami.

Tak lupa Je’Bread Bakery memiliki sebuah tujuan untuk melancarkan perusahaan kami. Berikut adalah tujuan dari Je’Bread Bakery :

1. Mencari keuntungan untuk kelangsungan usaha Je’Bread Bakery.
2. Untuk memberikan produk yang berkualitas kepada konsumen.
3. Membuka lapangan pekerjaan untuk memberikan kesempatan para pekerja yang pengangguran.

## B. 2 (DUA) POSISI PEKERJAAN DAN SYARATNYA

Sebuah perusahaan umumnya memiliki jabatan yang sudah ditentukan oleh perusahaan tersebut. Sama halnya dengan Je'Bread Bakery yang memiliki beberapa jabatan antara lain *General Manager* yang membawahi *Executive Assistant Manager* dan dibantu oleh *Administration and Financial, Sales and Marketing Manager, Human Resources Manager, Chief Engineering* dan *Chef de Partie Pastry*.

Je'Bread Bakery mengambil 2 (dua) jabatan yang sangat penting untuk perusahaan kami yaitu *General Manager* dan *Chef de Partie Pastry*. Kami memilih 2 (dua) jabatan tersebut karena jika tidak ada seorang *General Manager* maka perusahaan kami tidak dapat berjalan dengan baik dan tidak ada yang memberi sebuah keputusan dalam menangani sebuah masalah. Sedangkan jika tidak ada *Chef de Partie Pastry* maka perusahaan kami tidak dapat memproduksi produk. Maka dengan adanya 2 (dua) posisi tersebut dan sesuai dengan kriteria yang telah disepakati, maka kami mengharapkan Je'Bread Bakery dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, Je'Bread Bakery membuat *job spesifcation* dan *job description* untuk masing-masing jabatan.

Umumnya dalam perusahaan memiliki spesifikasi pekerjaan maka menurut Hasibuan (2010 : 34), "Spesifikasi pekerjaan adalah uraian persyaratan kualitas minimum orang yang bisa diterima agar dapat menjalankan satu jabatan dengan baik dan kompeten, juga memuat ringkasan yang jelas dan kualitas definitif yang dibutuhkan dari pemangku jabatan itu." Maka dari itu, Je'Bread Bakery memiliki *job spesifcation* untuk memilih orang yang berpotensi untuk menjabat di 2 posisi tersebut. Berikut *job spesifcation* perusahaan kami, Je'Bread Bakery antara lain:

- a. *Job spesifcation* untuk seorang *General Manager* :
  1. Minimal lulusan S1 Management Hospitality.
  2. Berusia lebih dari 23 tahun untuk wanita / pria.

3. Dapat bertanggung jawab pada tugas-tugasnya serta dapat menjadi panutan bagi karyawan lain.
  4. Memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas tentang bidang bisnis dan organisasi yang ditangani.
  5. Mempunyai kepribadian yang baik dan tangguh sesuai dengan norma yang berlaku.
  6. Mempunyai pengalaman yang luas dalam bidang bisnis yang dijalankannya.
  7. Mempunyai kemampuan bersosialisasi yang baik dan manajerial yang memadai.
  8. Memiliki kemampuan untuk memecahkan permasalahan, konflik maupun situasi krisis dalam perusahaan dengan cepat dan tepat.
- b. *Job spesifcation* untuk seorang *Chef de Partie Pastry* :
    1. Minimal lulusan program D-4 dari Sekolah Tinggi Perhotelan.
    2. Berusia lebih dari 23 tahun untuk pria / wanita.
    3. Memiliki disiplin yang tinggi.
    4. Mempunyai pengalaman yang luas dalam bidang *pastry*.
    5. Berperilaku baik, komunikasi lisan dan tulisan baik serta lapisan dalam perusahaan.
    6. Mampu menciptakan menu-menu baru sebagai upaya menarik konsumen.
    7. Bertanggung jawab pada tugas dan dapat menjadi panutan bagi karyawan lain.
    8. Memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik.

Selain spesifikasi pekerjaan, dalam sebuah perusahaan pasti memiliki deskripsi pekerjaan. Deskripsi pekerjaan itu sendiri memiliki pengertian menurut Rivai (2005 : 125), "Deskripsi pekerjaan merupakan hasil analisis pekerjaan sebagai rangkaian kegiatan atau suatu proses menghimpun dan mengolah informasi mengenai pekerjaan." Maka dari itu, Je'Bread Bakery memiliki *job description* untuk 2 (dua) posisi yang sangat penting antara lain :

- a. *Job description* untuk seorang *General Manager* :
1. Memastikan setiap karyawan melakukan strategi perusahaan dengan efektif dan optimal.
  2. Memimpin, mengelola dan mengkoordinasikan semua hal yang berkaitan dengan jalannya perusahaan.
  3. Memimpin perusahaan dan menjadi motivasi bagi karyawannya.
  4. Mengelola perusahaan sesuai dengan visi misi perusahaan.
  5. Merencanakan mengelola dan mengawasi proses pengangguran di perusahaan.
  6. Membuat keputusan penting dalam hal investasi, integrasi, aliansi, dan divestasi.
  7. Merencanakan dan mengeksekusi rencana strategis perusahaan jangka menengah-jangka panjang.
- b. *Job description* untuk seorang *Chef de Partie Pastry* :
1. Mengatur dan mengawasi seluruh karyawan di *pastry*, khususnya dalam proses.
  2. Menjaga *food cast standard* yang berbanding dengan standard lulus.
  3. Berkreasi menciptakan menu-menu baru sebagai upaya menarik konsumen.
  4. Menjaga hubungan baik dengan staff lainnya.
  5. Mengontrol dan melaksanakan sepenuhnya kegiatan *food production* secara keseluruhan.
  6. Mengawasi sepenuhnya tempat penyimpanan makanan dan peralatan yang akan digunakan untuk kelancaran operasional kerja.
  7. Membuat anggaran tahunan untuk mempersiapkan bahan-bahan makanan yang akan dijual.
  8. Mengecek daftar pesanan barang ke penyimpanan sebagai pengorderan bahan untuk keperluan dapur.

### C. GAYA KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI

Untuk memahami gaya kepemimpinan maka kita harus mengetahui pengertian dari gaya kepemimpinan. Menurut House dalam Yukl, Gary (2009 : 4), “Kepemimpinan adalah kemampuan individu untuk mempengaruhi, memotivasi, dan membuat orang lain mampu memberikan kontribusinya demi efektivitas dan keberhasilan organisasi.” Maka menurut kami, gaya kepemimpinan yang cocok untuk seorang *General Manager* adalah *Selling* karena seorang *general manager* pada perusahaan harus memiliki sikap yang tegas dan adil, dan juga harus turun tangan dalam melakukan sebuah kegiatan yang berarti tidak memberikan tugas saja, sering berinteraksi antara atasan dan bawahan, tidak menyinggikan jabatan pribadi, memimpin perusahaan dan menjadi motivator bagi karyawannya, merencanakan dan mengontrol kebijakan perusahaan agar dapat berjalan dengan maksimal, merencanakan dan mengeksekusi rencana strategis perusahaan jangka menengah dan jangka panjang untuk kemajuan perusahaan, dapat bertanggung jawab pada tugas-tugasnya serta dapat menjadi panutan bagi karyawannya, dapat memecahkan permasalahan, konflik maupun situasi krisis dalam perusahaan dengan cepat dan tepat dan dapat melakukan berbagai tugas dan pekerjaan secara cepat dan efektif.

Sama halnya dengan *General Manager*, menurut kami untuk gaya kepemimpinan seorang *Chef de Partie Pastry* adalah partisipatif karena seorang *head chef* harus memiliki sifat yang dapat mengambil keputusan secara detail dan dapat mendorong karyawan mereka dalam melakukan sesuatu maupun mengambil keputusan. Tetapi *head chef* juga harus menanggung tanggung jawab yang sangat besar dibanding karyawannya. *Chef* juga harus memberikan kenyamanan kepada karyawannya dalam bekerja agar karyawan juga merasa nyaman saat bekerja bersama-sama dan *chef* juga harus bisa dalam melakukan berbagai tugas secara cepat dan tepat agar tidak membuang waktu secara sia-sia dalam bekerja.

Menurut A.M. Sardiman (2007 : 73), “Motivasi adalah daya penggerak yang telah menjadi aktif.” Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak. Motivasi menurut perusahaan kami untuk seorang *Chef de Partie Pastry* haruslah menjadi seorang *head chef* yang bersifat tegas, adil, dan konsisten terhadap sesuatu. Tetapi *head chef* juga harus berkepribadian menyenangkan terhadap bawahannya dan mendengarkan ide-ide baru karyawan, harus memiliki *skill* dalam pekerjaan tersebut dan mau mengajarkan *skill* tersebut terhadap bawahannya, selalu membantu bawahannya jika sedang sulit mengerjakan tugas, membangun kepercayaan dengan bawahan agar merasa nyaman dengan pekerjaannya, mendorong karyawan untuk terus belajar dan berkembang, merencanakan *refreshing* bersama agar bawahan semakin akrab dengan *head chef*, menjadi contoh yang baik kepada bawahan, memberi insentif atau bonus yang adil. Walaupun uang bukan motivasi terbesar karyawan dalam bekerja, namun kami tetap harus memperhatikannya. Insentif atau bonus yang adil membuat karyawan berpikir bahwa perusahaan memberi hak karyawan secara profesional.

Sedangkan, untuk seorang *General Manager* haruslah menjadi seseorang yang memiliki pribadi yang menyenangkan, ramah, sederhana dan komunikatif karena lingkungan kerja yang menyenangkan dapat membuat karyawan lebih semangat bekerja. Walaupun demikian seorang *General Manager* harus beribawa terhadap bawahannya, agar bawahan segan terhadap kita dan harus memotivasi bawahan seperti mengapresiasi sekalipun hal kecil agar karyawan merasa dihargai, dan yang terpenting seorang *General Manager* harus memberi penjelasan karyawan mengenai jenjang karir, karena pasti setiap karyawan mengharapkan promosi jabatan dan kenaikan gaji. Jika kita bisa menjelaskan itu dengan baik pasti kinerja karyawan pasti akan meningkat karena ada yang ingin dicapai oleh karyawan.

## 5. KESIMPULAN

Dari era milenial sekarang ini banyak sekali orang yang mendirikan perusahaan dengan berkreatifitas tinggi. Dalam membentuk suatu perusahaan haruslah terdapat visi, misi, tujuan dan nilai agar perusahaan tersebut dapat berjalan dengan baik. Namun sebelum itu, perusahaan harus memiliki perencanaan agar apapun kendala yang akan terjadi dalam perusahaan tersebut dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

Oleh karena itu, dalam pembuatan konsep bisnis sebuah bakery shop yang bernama Je'Bread Bakery. Je'Bread Bakery merupakan salah satu contoh bisnis kuliner yang sedang berkembang pesat di era milenial. Je'Bread Bakery memiliki dua posisi yang sangat penting diantaranya adalah *General Manager* dan *Chef de Partie Pastry*. Maka Je'Bread Bakery harus memiliki seorang pemimpin yang memiliki motivasi yang tinggi dan memiliki gaya kepemimpinan yang sesuai agar dapat menjalani perusahaan dengan lancar dan terus berkembang di era milenial sehingga Je'Bread Bakery memiliki persyaratan dalam memilih pemimpin.

Konsep bisnis Je'Bread Bakery sangatlah memperhatikan kualitas dan gizi yang baik untuk kesehatan masyarakat dengan rasa yang khas serta memberikan pelayanan yang ramah. Berbicara mengenai kesehatan, Je'Bread Bakery sangat memikirkan kesehatan para konsumen dengan menggunakan bahan dan alat yang berkualitas. Maka dari itu, kami berharap Je'Bread Bakery dapat di kenal oleh para konsumen baik dari kalangan anak-anak maupun orang dewasa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya. (2010), *Visi Dan Misi Perusahaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ancok, D. (1995). Revitalisasi Sumber Daya Manusia dalam Era Perubahan. *Kelola: Gadjah Mada University Business Review*, No.8, 104-117.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Leadership and Company Transformation*.



- (Kepemimpinan dan Transformasi). *Investor*, Desember 2007, IX, 174, 20-21.
- Arman, S. (2008). *Visi Dan Misi Perusahaan*. The Global Source for Summaries & Reviews.
- Barnawi, M.A. 2012. *Schoolpreneurship : Membangkitkan Jiwa & Sikap Kewirausahaan Siswa*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Grensing-Pophal, Lin. 2006. *Human Resources Book : Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis*. Jakarta : Prenada.
- Hamalik, O. 2002. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Al Gensindo.
- Hasibuan, M.S.P. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_.2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kiwi. (15 Maret 2019). *Proses Perencanaan*. Diunduh dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Proses\\_perencanaan](https://id.wikipedia.org/wiki/Proses_perencanaan), pada 23 Maret 2019.
- Kontan. (30 Oktober 2017). *Bisnis Roti dan Kue Indonesia Bertumbuh 10%*. Diunduh dari <https://industri.kontan.co.id/news/bisnis-roti-dan-kue-indonesia-bertumbuh-10>, pada 23 Maret 2019.
- Kotler, P., dan Keller, K.L. 2011. *Manajemen Pemasaran Edisi 13 Jilid 1 dan 2*. Jakarta : Erlangga.
- Nazir, M. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung : Rajawali Pers
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Thoha, M. 2010. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, Jakarta : Rajawali Pers
- Veithzal, R. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Whitney, F. 1960. *The Element Of Research*. New York : Prentice-Hall, Inc.
- Yukl, G. 2009. *Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Alih Bahasa : Budi Supriyanto. Jakarta : Indeks
- Zimmerer, T.W. dan Scarborough, Norman M. 2008. *Kewirausahaan dan*
- Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta : Salemba Empat.